



Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Produk Olahan Hasil Alam di Desa Antibar Kabupaten Mempawah Timur

Sumiyati ^{a,*}, Teguh Musfirat ^a

^a Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

E-mail: sumiyati@unmuhpnk.ac.id (Sumiyati), teguhmus@gmail.com (Musfirat)

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Produk Olahan;

Industri Rumah Tangga;

Desa Antibar.

ABSTRAK

Desa Antibar memiliki potensi pertanian atau hasil alam yang melimpah sehingga sangat bagus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil pertanian atau hasil alam yang dimiliki oleh suatu daerah dapat diolah menjadi berbagai produk, misalnya dodol, keripik, kerupuk, manisan, dan lain sebagainya. Kegiatan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi, dan simulasi kepada masyarakat yang mempunyai Industri Rumah Tangga (IRT) dan anggota PKK Desa Antibar dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengolahan hasil alam menjadi berbagai jenis olahan yang tidak hanya untuk dinikmati atau dikonsumsi sendiri atau keluarga tapi juga dapat dijadikan suatu usaha yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga dan perekonomian desa.

1. Pendahuluan

Desa Antibar berada di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Desa Antibar berpenduduk 7.874 jiwa dan berjarak 2 km dari ibukota Kabupaten Pontianak. Desa Antibar terbagi menjadi (sembilan) dusun, 32 RT dan 9 RW. Dusun-dusun di Desa Antibar yaitu Dusun Makmur, Dusun Pendidikan, Dusun Harapan, Dusun Permai, Dusun Satria, Dusun Monton Jaya, Dusun Mekar Jaya, Dusun Taruna Opu, dan Dusun Bukit Asam. Luas wilayah Desa Antibar adalah 3.950 Ha. Batas wilayah administratif Desa Antibar yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Terusan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palembang, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tengah, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Anjungan. Akses jalan dan angkutan umum dari desa ke kecamatan dan keluar wilayah sudah baik, dihubungkan dengan jalan beraspal dan tanah yang dapat dilalui kendaraan umum.

Mayoritas penduduk Desa Antibar adalah keturunan Melayu, sedangkan sisanya merupakan pendatang yang kemudian menetap. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari. Penduduk Desa Antibar bekerja sebagai PNS, petani, buruh, pedagang, karyawan honorer, dan lain sebagainya. Potensi pertanian Desa Antibar meliputi tanaman padi, jagung, dan umbi-umbian. Sedangkan tanaman hortikultura antara lain kacang panjang, kangkung, sawi, cabai, terong, lobak, mentimun, nanas, buah naga, dan semangka. Hasil alam lain adalah potensi buah rambutan yang melimpah. Buah rambutan hanya dijual dalam bentuk buah saja, dengan harga yang relatif murah, dan akan membusuk dalam beberapa hari.

Berdasarkan dari data situasi desa, yang mana Desa Antibar memiliki potensi pertanian atau hasil alam yang melimpah sehingga sangat bagus untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga dan perekonomian desa. Saat ini di Desa Antibar terdapat beberapa Industri Rumah Tangga (IRT). Adapun produk dari IRT tersebut antara lain keripik ubi, rengginang ubi kayu, aneka kue kering, dodol, gula tarik, tapai menaon, cengkarok, minyak kelapa, cuka legen, dan aneka kerajinan tangan.

Hasil pertanian atau hasil alam yang dimiliki oleh suatu daerah dapat diolah menjadi berbagai produk, misalnya dodol, keripik, kerupuk, manisan, dan lain sebagainya. Hasil alam yang dimiliki Desa Antibar dapat dijadikan berbagai produk olahan misalnya nanas bisa diolah menjadi dodol, buah pepaya bisa diolah menjadi keripik, dan biji buah rambutan bisa diolah menjadi emping.

Buah nanas sangat dikenal dan disukai banyak orang karena rasanya yang segar. Nanas memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, yaitu menambah daya tahan tubuh, mengandung banyak vitamin, dan mencegah gangguan pencernaan (medcom.id, 2017). Nanas tidak hanya bisa dinikmati dengan cara menyantapnya secara langsung, tetapi juga bisa dibuat menjadi jus, dan dijadikan berbagai penganan misalnya dodol, keripik, selai, manisan, sirup, wajik, dan es krim.

Dodol adalah penganan manis, dengan proses pembuatan memerlukan waktu yang lama dan membutuhkan keahlian khusus. Bahan tambahan pada dodol menentukan rasa. Bahan tambahan tersebut antara lain buah-buahan seperti durian, sirsak, nangka, dan lain-lain (Wikipedia, Dodol, 2019).

Keripik atau kripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu (Wikipedia, Keripik, 2019).

Emping adalah sejenis camilan atau makanan ringan Indonesia berupa keripik yang terbuat dari biji melinjo atau belinjo. Emping tersedia di pasaran dalam berbagai varian rasa, seperti polos (asli), asin, pedas atau manis, tergantung dari penambahan garam atau karamel gula (Wikipedia, Emping, 2019).

Kegiatan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi, dan simulasi kepada masyarakat yang mempunyai Industri Rumah Tangga (IRT) dan anggota PKK Desa Antibar dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai diversifikasi dan standar mutu produk IRT; pembuatan produk olahan hasil alam; dan pendampingan pemasaran yang terdiri dari pengemasan, pemasaran melalui media sosial, dan pendampingan pemasaran produk dalam sebuah pameran.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan dan Sosialisasi

Kegiatan ini berisi penyuluhan dan sosialisasi tentang diversifikasi dan standar mutu produk-produk yang dihasilkan oleh Industri Rumah Tangga (IRT); materi tentang manfaat nanas, pepaya, dan rambutan; materi tentang cara pengolahan nanas, pepaya, dan rambutan; dan materi tentang cara pengemasan produk-produk yang dihasilkan oleh IRT dan produk olahan dari nanas, pepaya, dan rambutan.

b. Pelatihan dan Simulasi

Kegiatan ini berisi pelatihan dan simulasi tentang cara pengolahan nanas menjadi dodol, pembuatan keripik pepaya, dan pembuatan emping biji rambutan.

c. Pendampingan Pemasaran

Kegiatan ini berisi penyuluhan dan pendampingan terhadap masyarakat untuk pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh IRT dan produk olahan dari nanas, pepaya, dan rambutan. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan simulasi mengenai cara pengemasan produk, cara mempromosikan produk melalui media sosial. Selain itu, juga dilakukan pendampingan dalam Festival Mempawah Expo, yang bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan oleh IRT dan produk olahan dari nanas, pepaya, dan rambutan kepada masyarakat yang lebih luas.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Penyuluhan Diversifikasi dan Standar Mutu Produk IRT

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara meningkatkan produk dan meningkatkan standar mutu sehingga bisa meningkatkan daya jual produk IRT. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Agustus 2019, diikuti masyarakat yang mempunyai IRT dan anggota PKK. Materi yang dipaparkan meliputi diversifikasi pengembangan produk dengan memperbaiki tipe, warna, mode, ukuran, atau jenis produk dan Sertifikasi Produk Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Diversifikasi dan Standar Mutu IRT

b. Pembuatan Produk Olahan Hasil Alam (Dodol Nanas, Keripik Pepaya, dan Emping Biji Rambutan)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan, sosialisasi dan simulasi pembuatan dodol nanas, keripik pepaya, dan emping biji rambutan agar masyarakat dapat memanfaatkan hasil alam yang ada di Desa Antibar, tidak hanya untuk konsumsi rumah tangga tapi juga dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga dan perekonomian desa. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah salah satu anggota PKK. Untuk pembuatan dodol nanas dilaksanakan pada 13 Agustus 2019 dan pembuatan keripik pepaya dan emping biji rambutan dilaksanakan 15 Agustus 2019.



Gambar 2. Dokumentasi Pembuatan Dodol Nanas



Gambar 3. Dokumentasi Pembuatan Keripik Pepaya



Gambar 4. Dokumentasi Pembuatan Emping Biji Rambutan

c. Pendampingan Pemasaran

1) Pengemasan produk

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan, sosialisasi, dan simulasi cara pengemasan produk-produk yang dihasilkan oleh IRT dan produk olahan dari nanas, pepaya, dan rambutan agar lebih bernilai jual tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2019.



Gambar 5. Dokumentasi Pengemasan Produk

2) Pemasaran melalui media sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan, sosialisasi, dan simulasi pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan oleh IRT dan produk olahan dari nanas, pepaya, dan rambutan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga dan perekonomian desa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan konsultasi dan pendampingan dalam mempromosikan produk IRT. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019.



Gambar 6. Dokumentasi Penyuluhan, Sosialisasi, dan Simulasi Pemasaran Melalui Media Sosial

3) Pendampingan pemasaran produk

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat yang mempunyai IRT dan anggota PKK untuk mengikuti Festival Mempawah Expo yang dilaksanakan pada 20-24 Agustus 2019. Pada Festival Mempawah Expo ditampilkan berbagai hasil kreasi dan olahan dari kekayaan alam seperti halnya dengan produk-produk yang dihasilkan oleh IRT dari Desa Antibar.



Gambar 7. Dokumentasi Pendampingan Pemasaran Produk Pada Festival Mempawah Expo

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur. Hal ini dikarenakan kegiatan ini memberikan informasi dan pengetahuan mengenai diversifikasi dan standar mutu produk IRT; pembuatan produk olahan hasil alam, yaitu dodol nanas, keripik pepaya, dan emping biji rambutan; dan pendampingan pemasaran berkenaan dengan pengemasan produk, pemasaran melalui media sosial, dan pendampingan dalam Festival Mempawah Expo pada tanggal 20-24 Agustus 2019.

b. Saran

Setelah semua kegiatan terlaksana, diharapkan masyarakat yang mempunyai IRT dan anggota PKK Desa Antibar dapat mempraktekkan informasi dan pengetahuan yang sudah didapat dalam meningkatkan standar mutu produk IRT dan memanfaatkan hasil alam menjadi berbagai olahan yang bernilai jual tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga dan desa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah sepenuhnya membiayai kegiatan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini, serta Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendiseminasikan artikel pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- medcom.id. (2017, Desember 26). *Manfaat Nanas Untuk Kesehatan dan Cara Lain Menikmatinya*. Retrieved Desember 26, 2019, from medcom.id: <https://m.medcom.id>
- Wikipedia. (2019, Oktober 16). *Dodol*. Retrieved Desember 26, 2019, from id.wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Dodol>
- Wikipedia. (2019, Desember 21). *Emping*. Retrieved Desember 26, 2019, from id.wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Emping>
- Wikipedia. (2019, Desember 8). *Keripik*. Retrieved Desember 26, 2019, from id.wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Keripik>.